

PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2025

Fitria Widiyawati Nur Hidayah^{1*}, Desy Nur Pratiwi², Suhesti Ningsih³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia, Indonesia

*Penulis Korespondensi: fitriahidayah6@gmail.com¹, desynurpratiwi692@gmail.com²,
hesti.hegi@gmail.com³

Abstract. *This research aims to analyze the effect of profitability, company size, and capital structure on company value in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2021-2025 period. The research method used is a quantitative approach with purposive sampling technique for selecting 26 company samples with a total of 130 samples over a period of 5 years. The results of the study indicate that profitability (ROA) has a significant positive effect on company value, company size (SIZE) also has a significant positive effect on company value, while capital structure (DER) does not have a significant effect on company value. The coefficient of determination (adjusted R²) shows that the variables profitability, company size, and capital structure only explain 18.9% of the variation in company value, while the rest is influenced by other factors not examined in this study.*

Keywords: *Capital Structure; Company Size; Firm Value; Profitability*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2025. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik *purposive sampling* untuk pemilihan 26 sampel perusahaan dengan total sampel 130 dalam kurun waktu 5 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan (SIZE) juga berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur modal (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Koefisien determinasi (*adjusted R²*) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal hanya menjelaskan 18,9% variasi nilai perusahaan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan; Profitabilitas; Struktur Modal; Ukuran Perusahaan

LATAR BELAKANG

Nilai perusahaan merupakan indikator fundamental yang mencerminkan tingkat keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya, sekaligus menjadi pertimbangan utama bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Dalam konteks perusahaan yang telah *go public*, nilai perusahaan lazim diproksikan dengan Price to Book Value (PBV), yakni rasio yang membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham. Semakin tinggi PBV, semakin positif penilaian pasar terhadap prospek perusahaan.

Sub sektor makanan dan minuman merupakan salah satu pilar industri manufaktur Indonesia yang mencatat pertumbuhan PBV rata-rata secara konsisten selama periode

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN STRUKTUR MODAL
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2025**

2021-2025, yakni dari 16,80 pada tahun 2021 menjadi 21,60 pada tahun 2025, dengan pertumbuhan tahunan berkisar antara 4,76% hingga 7,95%. Meskipun tren PBV secara agregat meningkat, fluktuasi pertumbuhan tahunan mengindikasikan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh faktor-faktor internal yang bervariasi antara perusahaan.

Profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal merupakan tiga variabel yang paling banyak dikaji dalam literatur penentu nilai perusahaan, namun hasil-hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan inkonsistensi. Di satu sisi, penelitian Putri dan Muslichah serta Priharta et al. menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan; di sisi lain, Putra dan Herawati tidak menemukan pengaruh yang signifikan. Demikian pula untuk ukuran perusahaan: Nathalie dan Puspitaningrum dan Hanah menemukan pengaruh positif signifikan, sementara Suryadi dan Aditya dan Djashan tidak menemukan pengaruh tersebut. Untuk struktur modal, Paramitha dan Devi menemukan pengaruh positif signifikan, sedangkan Aziz dan Widati serta Pinem et al. menemukan hasil yang tidak signifikan atau bahkan negatif.

Ini menjadi motivasi penelitian ini untuk memperoleh bukti empiris terbaru dengan menggunakan data perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2021-2025, yaitu periode pascapandemi yang ditandai oleh pemulihan ekonomi, kenaikan harga bahan baku, dan fluktuasi nilai tukar. Tujuan penelitian ini adalah: (1) menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan; (2) menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan; dan (3) menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2021-2025.

Tabel 1. Rata-rata Price to Book Value (PBV) Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI 2021-2025

Tahun	PBV Rata-rata	Pertumbuhan Tahunan (%)
2021	16,80	-
2022	17,60	4,76%
2023	19,00	7,95%
2024	20,30	6,84%
2025	21,60	6,40%

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2026

KAJIAN TEORITIS

Manajemen perusahaan memiliki informasi yang lebih lengkap dibandingkan investor (asimetri informasi). Ketika perusahaan mengumumkan laba yang tinggi atau mengungkapkan total aset yang besar, hal tersebut dipandang sebagai sinyal positif yang mendorong kenaikan harga saham dan nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi merupakan sinyal kuat bagi pasar bahwa perusahaan mampu mengelola asetnya secara efisien. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pengelolaan aset atau modal yang dimiliki. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan Return on Assets (ROA), yaitu perbandingan laba bersih terhadap total aset:

$$ROA = (\text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}) \times 100\%$$

Semakin tinggi ROA, semakin efisien perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, sehingga diharapkan meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan berdasarkan total aset yang dimiliki. Perusahaan berukuran besar umumnya lebih stabil secara finansial, memiliki akses pendanaan yang lebih luas, dan kemampuan operasional yang lebih baik. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diproksikan dengan logaritma natural total aset ($\ln$ Total Aset) untuk menormalkan distribusi data:

$$SIZE = \ln (\text{Total Aset})$$

Struktur modal merupakan proporsi utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan. Penggunaan utang yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan karena manfaat pajak (tax shield), tetapi utang yang berlebihan meningkatkan risiko keuangan. Dalam penelitian ini struktur modal diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER):

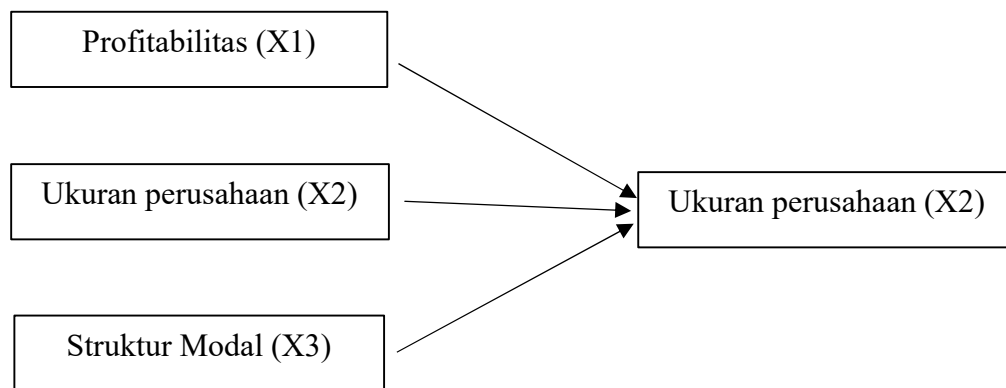
$$DER = (\text{Total Utang} / \text{Total Ekuitas}) \times 100\%$$

Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap prospek perusahaan di masa depan, yang tercermin pada harga saham di pasar. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur menggunakan Price to Book Value (PBV):

$$PBV = \text{Harga Saham per Lembar} / \text{Nilai Buku per Lembar Saham}$$

Profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif kepada pasar sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang

besar mencerminkan stabilitas dan kapasitas operasional yang lebih baik, sehingga meningkatkan daya tarik investor. Sementara itu, pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan bersifat ambigu karena tergantung pada tingkat utang yang digunakan. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:



METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2021–2025. Perusahaan yang menjadi populasi penelitian merupakan perusahaan yang secara konsisten terdaftar dan menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode pengamatan. Ada 164 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Namun hanya ada 95 perusahaan yang termasuk dalam sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2021-2025 yang termasuk dalam populasi penelitian.

Sampel

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik sampling yang didasarkan dengan pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya melalui penetapan kriteria-kriteria yang dianggap mewakili populasi. Berdasarkan proses seleksi sampel, diperoleh sebanyak 26 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang memenuhi kriteria penelitian selama periode 2021–2025. Total sampelnya adalah 130.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan data sekunder. Data kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2020). Data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh dengan membaca, mempelajari, dan memahami data yang telah diperoleh dari dokumen perusahaan (Sugiyono, 2020). Data sekunder dalam laporan ini berasal dari studi kasus, dokumen perusahaan, serta laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama tahun 2021-2025 yang diperoleh dari website www.idx.co.id

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Pada penelitian ini, data dikumpulkan melalui studi pustaka dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	<i>N</i>	<i>Min</i>	<i>Max</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
ROA	130	0,01	147,09	11,7089	18,17319
SZ	130	24,65	32,86	28,2963	1,82586
DER	130	0,11	199,54	2,8654	17,63017
PBV	130	0	128,43	6,0388	15,65667

Sumber data: SPSS 26 yang diolah, 2026

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai minimum sebesar 0,01 dan maksimum sebesar 147,09, dengan nilai rata-rata 11,7089 serta standar deviasi 18,17319. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki cukup bervariasi selama periode penelitian. Variabel ukuran perusahaan (SIZE) yang diukur menggunakan logaritma natural total aset memiliki nilai minimum 24,65 dan maksimum 32,86, dengan rata-rata 28,2963 serta standar deviasi 1,82586, yang mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan sampel relatif homogen. Variabel struktur modal (DER) memiliki nilai minimum 0,11 dan maksimum 199,54, dengan

rata-rata 2,8654 serta standar deviasi 17,63017, sehingga menunjukkan adanya perbedaan yang cukup besar dalam penggunaan utang antar perusahaan. Sementara itu, variabel nilai perusahaan (PBV) memiliki nilai minimum 0 dan maksimum 128,43, dengan rata-rata 6,0388 serta standar deviasi 15,65667, yang menunjukkan bahwa nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman selama periode 2021–2025 memiliki variasi yang cukup tinggi.

B. Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

<i>Unstandardized Residual</i>		
N		130
	<i>Mean</i>	0,0000000
Normal <i>Parameters^{a,b}</i>	<i>Std. Deviation</i>	13,94382684
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,192
	<i>Positive</i>	0,192
	<i>Negative</i>	-0,152
<i>Test Statistic</i>		0,192
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)^c</i>		0,190

Sumber data: SPSS 26 yang diolah, 2026

Dari tabel 3. di atas diketahui bahwa *Asymp.sig* lebih besar dari taraf signifikan yang telah ditetapkan 0,190 > 0,05, maka data disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

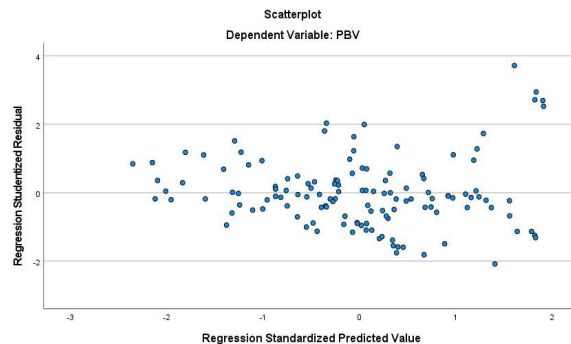
Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

		<i>Collinearity Tolerance</i>	<i>Statistics VIF</i>
Model	(Constant)		
1	ROA	0,983	1,017
	SZ	0,97	1,031
	DER	0,978	1,023

Sumber data: SPSS 26 yang diolah, 2026

Dari tabel 4. dapat dilihat bahwa seluruh variabel penjelas memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10 dan *tolerance* > 0,1. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas pada semua variabel.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar 1. dapat dilihat ada pola tertentu, serta titik – titiknya menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

<i>Test Value^a</i>	-1,41235
<i>Cases < Test Value</i>	65
<i>Cases >= Test Value</i>	65
<i>Total Cases</i>	130
<i>Number of Runs</i>	60
<i>Z</i>	-1,057
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,291

Sumber data: SPSS 26 yang diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menggunakan metode *Run Test* dengan bantuan SPSS diatas, diketahui nilai *Asymp.Sig* (2-tailed) sebesar $0,291 > 0,05$ maka sesuai kaidah pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

C. Hasil Pengujian Hipotesis

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		
			<i>Std. Error</i>			
	<i>Model</i>	<i>B</i>		<i>Beta</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
1	(<i>Constant</i>)	-9,861	2,200		-4,483	0,001
	ROA	0,241	0,075	0,259	3,212	0,002
	SZ	1,983	0,412	0,382	4,816	0,001
	DER	0,189	0,113	0,136	1,677	0,096

Sumber data: SPSS 26 yang diolah, 2026

Hasil analisis regresi linier berganda tersebut dapat dimasukkan kedalam persamaan menjadi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 PB + \beta_2 UP + \beta_3 SM + e$$

$$PBV = -9,861 + 0,241ROA + 1,9832SZ + 0,189DER$$

Bentuk persamaan regresi diatas dapat diartikan sebagai berikut :

- a. Konstanta = -9,861 berarti apabila nilai variabel ROA, SZ, DER, bernilai nol maka besarnya nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman adalah -9,861 dengan asumsi faktor – faktor lain adalah konstan atau nol.
- b. Koefisien regresi ROA sebesar 0,241 menunjukkan bahwa ROA mempunyai arah koefisien regresi positif yang berarti setiap kenaikan ROA satu satuan akan menaikkan *price book value* sebesar 0,241 dan setiap penurunan ROA satu satuan akan menurunkan *price book value* sebesar 0,241 dengan asumsi faktor – faktor SZ dan DER adalah konstan atau nol.
- c. Koefisien regresi SZ sebesar 1,9832 menunjukkan bahwa SZ mempunyai arah koefisien regresi positif yang berarti setiap kenaikan SZ satu satuan akan menaikkan *price book value* sebesar 1,9832 dan setiap penurunan SZ satu satuan akan menurunkan *price book value* sebesar 1,9832 dengan asumsi faktor – faktor ROA dan DER adalah konstan atau nol.
- d. Koefisien regresi DER sebesar 0,189 menunjukkan bahwa DER mempunyai arah koefisien regresi positif yang berarti setiap kenaikan DER sebesar satu satuan akan menaikkan *price book value* sebesar 0,189

dan setiap penurunan DER satu satuan akan menurunkan *price book value* sebesar 0,189 dengan asumsi faktor – faktor ROA dan SZ adalah konstan atau nol.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 7. Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

<i>ANOVA^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	6576,784	3	2192,261	11,013	0,001 ^b
	<i>Residual</i>	25081,51	126	199,06		
	<i>Total</i>	31658,29	129			

Sumber data: SPSS 26 yang diolah, 2026

Dari tabel 7. hasil analisis diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $11,013 > F_{tabel} 2,68$ dengan signifikansi 0,001, maka signifikansi (0,001) lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian terbukti bahwa ada pengaruh yang signifikan dari profitabilitas (ROA), ukuran perusahaan (SZ), dan struktur modal (DER) secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan, sehingga model ini layak dipakai pada uji regresi.

Uji t (Uji Parsial)

Tabel 8. Hasil Uji t

Variabel	t_{hitung}	Sig.	t_{tabel}	Kesimpulan
ROA	3,212	0,002	1,97897	Berpengaruh Signifikan
SZ	4,816	0,001	1,97897	Berpengaruh Signifikan
DER	1,677	0,296	1,97897	Tidak Berpengaruh Signifikan

Sumber data: SPSS 26 yang diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} $3,212 > t_{tabel} 1,97897$ dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- Ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} $4,816 > t_{tabel} 1,97897$ dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_2 diterima.

- c. Struktur modal (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang ditunjukkan oleh nilai t hitung $1,677 < t$ tabel $1,97897$ dengan nilai signifikansi $0,296 > 0,05$. Dengan demikian, H_0 diterima dan H_3 ditolak.

Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,456 ^a	0,208	0,189	14,10885

Sumber data: SPSS 26 yang diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, dalam analisis regresi berganda diperoleh angka koefisien determinasi yang disesuaikan atau *adjusted* - R^2 sebesar 0,189. Hal ini berarti bahwa 18,9% variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal sementara sisanya 81,1% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian secara keseluruhan mengenai analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2021-2025. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi cenderung menarik minat investor karena menunjukkan efisiensi manajemen dan potensi pengembalian investasi yang tinggi, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2021-2025. Perusahaan yang lebih besar memiliki akses pendanaan, efisiensi operasional, dan stabilitas yang lebih baik sehingga meningkatkan kepercayaan investor serta berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.
3. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2021-2025. Hal ini menunjukkan bahwa investor tidak hanya mempertimbangkan

struktur modal dalam keputusan investasi, tetapi juga mempertimbangkan hal lainnya seperti manajemen perusahaan atau lebih memperhatikan kemampuan perusahaan dalam mengelola dana secara efektif serta menghasilkan laba.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Data observasi yang digunakan hanya pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2025 saja, sehingga belum dapat mewakili seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Masih ada variabel lain yang belum digunakan dalam penelitian ini, sedangkan variabel tersebut memiliki kontribusi dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam penelitian ini hanya ada satu variabel yang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu struktur modal.
3. Rendahnya nilai koefisien determinasi yang disesuaikan (*adjusted R²*), yaitu sebesar 18,9%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan hanya mampu menjelaskan 18,9% variasi nilai perusahaan, sementara sisanya sebesar 81,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Aditya, N., & Djashan, I. A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Komite Audit, Dan Faktor Lain Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(2).
- Antari, D. A. P. P., & Dana, I. M. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Journal Manajemen Universitas Udayana*.
- Aziz, M. S. N. H., & Widati, L. W. (2023). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 7(1). <https://doi.org/10.52362/jisamar.v7i1.1031>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management 15e*. Cengage Learning.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Mitra Wacana Media.

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN STRUKTUR MODAL
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2025**

- Faizal, Hidayat, W. W., & Ningrum, E. P. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance , Profitabilits dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2020-2022). *Jurnal Economina*, 3(2).
- Fei, C., & Wirianata, H. (2026). Pengaruh Struktur Modal , Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Accounting and Finance Management*, 7(1).
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26-Edisi 10* (p. 13).
- Heliani, Fadhilah, N. H. K., & Riany, M. (2023). Analisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Aktiva*, 5(1).
- Indartini, M., & Mutmainah. (2024). *ANALISIS DATA KUANTITATIF Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi dan Regresi Linier Berganda* (Vol. 14, Issue 5).
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Muslih, A., & Amin, M. N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2).
- Nathalie. (2024). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Sales Growth terhadap Tax Avoidance dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Primer yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022)*. nstitut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.
- Novari, P. M., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate. *E-Journal Manajemen Universitas Udayana*, 5(9).
- Paramitha, I. A. P. C., & Devi, S. (2024). Pengaruh Enviromental Social Governance (ESG) Score dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 15(01).
- Pinem, A. A., Rahmayuni, S., Jaya, E. S., Ekko Susanto, E., & Azizah, B. C. (2024). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Orientasi Bisnis Dan Entrepreneurship*, 5(1).
- Prasetyorini, B. F. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1).
- Pratama, I. G. B. A., & Wiksuana, I. G. B. (2016). Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi. *E-Journal Manajemen Universitas Udayana*, 5(2), 1338–

1367.

- Pratiwi, I. D. A. I., & Wiksuana, I. G. B. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Property Di Bursa Efek. *E-Journal Manajemen Universitas Udayana*, 9(6).
- Priharta, A., Tantri, M., Gani, N. A., & Darto. (2023). Profitabilitas Dan Likuiditas: Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Applied Bussiness and Economics*, 9(3).
- Puspitaningrum, A., & Hanah, S. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Non- Cyclical Subsektor Makanan & Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2022). *Jurnal Economina*, 3(2).
- Putra, R. A., & Herawati, J. (2014). Pengaruhi Profitabilitas, Struktur Modal, Nilai Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Asuransi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 2(2).
- Putri, S. K., & Muslichah, M. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 24(01).
- Sari, P. I. P., & Abundanti, N. (2014). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. *E-Journal Manajemen Universitas Udayana*.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Suryadi, D. (2022). Pengaruh Manajemen Laba, Leverage, Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Bussiness and Economics*, 7(2). <https://doi.org/10.35134/jbeupiyptk.v7i2.168.223>